



Generali Fixed Income Short Duration

Desember 2023

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

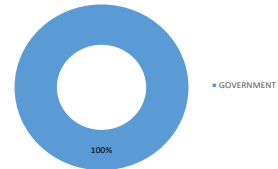
RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	8.62%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	91.38%

PEMEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

FR0070
FR0086
FR0090
FR0095

ALOKASI SEKTOR

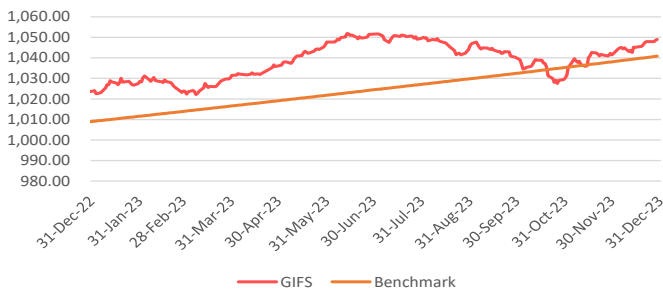


HARGA UNIT

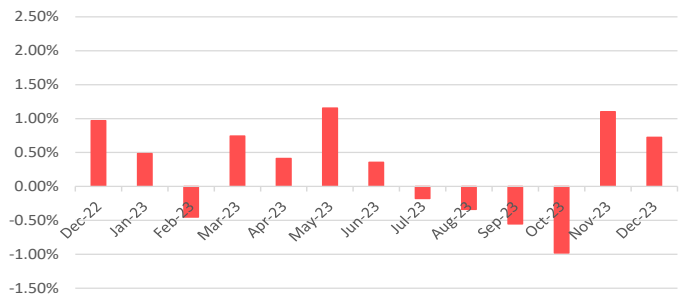
1,049

*Tidak ada pihak terkait

GIFS vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln*	YTD	2022	2021*	2020*	2019*	2018*
Generali Fixed Income Short Duration	0.72%	0.83%	2.48%	2.48%	2.36%	2.98%	4.06%	5.07%	4.75%
Tolok Ukur*	0.26%	0.81%	3.16%	3.16%	0.89%	2.98%	4.06%	5.07%	4.75%

*Average 6 Months IDR Deposit Net

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Short Duration mencatatkan kinerja +0,72% di Desember 2023. Pada Desember 2023, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun turun dari 6,709% menjadi 6,507%, dan yang bertenor 10 tahun turun dari 6,706% menjadi 6,563%. Suku bunga FED sekali lagi tetap berada pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan Desember untuk menurunkan inflasi AS ke target 2%. Selain itu, FED telah mengumumkan rencana untuk menurunkan suku bunga sebesar 75 basis poin dalam 12 bulan mendatang dengan harapan perekonomian AS akan mencapai kondisi soft landing. Hal ini mungkin meningkatkan keyakinan investor bahwa FED telah mencapai akhir dari siklus pengetatan, yang biasanya menandakan imbal hasil positif di pasar obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan masuknya dana asing (Rp. 8,17 Tn mtd). Sementara itu, BI mempertahankan suku bunga sebesar 6,00% untuk menjaga stabilitas IDR dan menjaga inflasi tetap rendah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 1,856,890,601.13
Total Unit	: 1,770,212.7990 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME SHORT DURATION ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANGKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.